

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ialah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Secara parsial motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 kisan, dimana $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,530 < -1,98081$ dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$.
2. Secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 kisan, dimana $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,623 < -1,98081$ dengan nilai signifikan $0,010 < 0,05$.
3. Secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 kisan, dimana $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,703 < -1,98081$ dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$.
4. Secara simultan motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar, dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,957 > 2,68$ sedangkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
5. Nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,292. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kesulitan belajar sebesar 29,2% sedangkan sisanya 70,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berikut ialah beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Saran Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa menambah literatur tentang kesulitan belajar siswa khususnya dapat memberikan manfaat di bidang pendidikan dimana bisa lebih memahami solusi apa yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

2. Saran Praktis

1) Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk mengerjakan tugas dengan lebih sungguh-sungguh lagi dan tepat waktu, tidak menunda-nunda tugas yang sudah diberikan oleh guru walaupun tugas itu sulit, lebih percaya dengan hasil yang dikerjakan sendiri, tidak mudah bosan dengan apa yang telah disampaikan oleh guru, harus bisa mengatur waktu dalam belajar, dan harus tetap semangat dalam belajar walaupun orang tua jarang membimbing dalam belajar. Semua ini dilakukan agar meminimalisir kesulitan dalam belajar.

2) Bagi Guru

Bagi guru hendaknya bisa memilih metode mengajar yang lebih efektif dalam belajar, lebih dapat memperhatikan dan memahami keadaan siswa, dan lebih disiplin lagi sehingga dapat mengatasi masalah yang ada guna menyelesaikan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

3) Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya dapat bekerjasama dengan para guru untuk mengatasi masalah kesulitan belajar siswa, memberikan les tambahan sepulang sekolah seputar materi yang tidak dipahami, memberikan konseling kepada siswa untuk menyelesaikan masalah belajar mereka.

4) Bagi Orang Tua

Bagi orang tua hendaknya memberikan dukungan lebih kepada anak seperti meluangkan waktu untuk membantu anak dalam belajar, lebih banyak bertanya kepada anak apakah mereka mengalami kesulitan selama belajar, memberikan semangat, hadiah, pujian, dan dukungan lainnya sehingga masalah belajar yang dihadapi anak dapat teratasi.

5) Bagi Peneliti

Bagi peneliti hendaknya dengan penelitian ini bisa menambah informasi terhadap kesulitan belajar siswa dan bisa mengambil solusi apa yang baik untuk mengatasi kesulitan belajar siswa saat sudah menjadi guru.

6) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian yang serupa dan menjadikan penelitian ini sebagai dasar teoritis untuk mengembangkan penelitian yang sama. Dan hendaknya peneliti menambah variabel penelitian lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti sakit, cacat tubuh, kurang sehat, kecerdasan, bakat, minat, kondisi jasmani, dan media massa dan lingkungan sosial masyarakat.